

ABSTRAK

Moh. Syafi'i, 2023, Musik dalam Perspektif al-Qur'an (Kajian Tematik dalam Tafsir al-Misbah) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN MADURA, Pembimbing, Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si

Kata Kunci: *Musik, al-Qur'an, Tafsir al-Misbah*

Musik merupakan kesenian yang keindahannya dapat dinikmati melalui indera pendengar dan telah ada pada zaman sebelum datangnya Islam. Di Arab, musik dinikmati dengan berbagai macam cara, sesuai dengan suasana hati para penikmatnya. Tetapi pada saat itu, mayoritas musik digunakan untuk bersenang-senang dan hura-hura. Di tempat pertunjukan musik, mereka menari-nari dalam keadaan mabuk menikmati lagu-lagu yang dilantunkan oleh para pemusik yang kesemuanya adalah wanita hamba sahaya. Tidak ada pemusik laki-laki atau orang merdeka, karena selagi mereka menjadi pemusik dianggap sebagai aib bagi orang merdeka dan kaum laki-laki.

Berdasarkan hal tersebut ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana musik dalam perspektif al-Qur'an dalam tafsir al-Misbah. (2) Hukum mendengarkan musik dalam tafsir al-Misbah.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tafsir tematik, yang mana seorang mufassir atau peneliti, hanya akan membicarakan aspek yang memang terkait dengan tema yang dikaji. Kalaupun kemudian, seorang mufassir atau peneliti melakukan kajian linguistik (aspek semantis, morfologi, sintaksis, stilistika dll), maka semua itu hanya sekedar alat bantu, bukan *ghayah* (tujuan) penafsiran itu sendiri. Sebab tujuan penafsiran dari kajian tafsir tematik adalah mengungkap konsep atau gagasan Qurani (*Quranic idea*) secara utuh dan holistik sebagai jawaban terkait dengan tema yang dikaji. Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hal seperti berikut, musik hukumnya boleh saja jika lirik yang di bawaikan tidak melengahkan dan menyesatkan. Maksudnya adalah nyanyian yang biasa dilantunkan oleh para penyanyi, yang menggerakkan jiwa dan mendorongnya karena hawa nafsu, cinta dan canda yang dapat menggerakkan orang yang diam dan memunculkan orang yang bersembunyi. Jika pada syair, biasanya memuat tentang perempuan dan kecantikannya, khamar dan hal-hal yang diharamkan lainnya yang tidak ada perbedaan pendapat akan keharamannya.